

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang *iklim organisasi* dengan komitmen organisasi pada karyawan Bank Jatim cabang Bawean, maka dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi memiliki hubungan yang positif terhadap komitmen organisasi artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah lurus atau searah, semakin tinggi X akan diikuti semakin tinggi variabel Y. Hal ini berdasarkan pengujian korelasi *kendall's tau* memperoleh koefisien korelasi adalah 0,276 dengan signifikansi 0,039. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara iklim organisasi dengan komitmen organisasi pada karyawan Bank Jatim cabang Bawean.

B. Saran

Peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Saran untuk *Bank Jatim Cabang Bawean*
 - a. Hendaknya memperhatikan iklim organisasi dengan cara meningkatkan hubungan antar sesama karyawan. Pimpinan harus bisa menumbuhkan motivasi kerja pada karyawan sehingga karyawan mempunyai semangat untuk bekerja lebih baik untuk perusahaan. Selain itu, juga harus bisa saling menghargai antar sesama karyawan. Khususnya pimpinan harus bisa menghargai karyawannya dan jangan segan-segan memberikan penghargaan

terhadap karyawan sehingga karyawan akan mengikatkan diri mereka dan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap perusahaan, sehingga karyawan akan memberikan yang terbaik untuk perusahaan.

- b. Seharusnya organisasi atau perusahaan ketika melakukan perekrutan hendaknya mereka memilih calon – calon yang komitmennya tinggi pada perusahaan, ini dimaksudkan untuk mendeteksi sejak dini pekerja yang kurang maksimal sehingga tidak terjadi hal yang dapat merugikan organisasi atau perusahaan.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Gunakan teknik pengumpulan data lain selain kuesioner, yang dapat memberikan data dengan tingkat akurasi yang lebih baik, dan jika hasil yang didapati tidak signifikan, maka peneliti perlu melakukan wawancara kembali dengan beberapa responden sebelumnya.
 - b. Sebaiknya lebih jeli lagi dalam menentukan alat ukur dan bukan berdasarkan persepsi sendiri.
 - c. Sebaiknya melakukan uji coba aitem terlebih dahulu sampai semua aitem valid.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki lagi yaitu alat ukur banyak yang tidak

valid dikarenakan jumlah itemnya yang sedikit dan juga peneliti hanya melakukan uji coba aitem hanya satu kali sehingga ketika dilakukan uji validitas banyak aitem yang gugur. Dalam hal ini peneliti ketika menentukan alat ukur lebih cenderung menyimpulkan persepsi sendiri dari beberapa teori dan kemudian diangkat menjadi sebuah alat ukur.